

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasca Covid dapat diartikan suatu kondisi dan/atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah Covid-19 selesai (Habibi, 2020). Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap pendidikan, salah satunya adalah penerapan pembelajaran sistem daring yang berlanjut hingga masa pasca Covid (Jamin dkk., 2022). Pendidikan merupakan salah satu proses dan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa karena pendidikan itu merupakan suatu proses membimbing warga negara ke arah kehidupan bangsa dan negara. Oleh sebab itu pemerintah menetapkan bahwa pendidikan dijadikan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional. Sekolah merupakan institusi formal untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang didalamnya berlangsung proses belajar mengajar antara guru dan murid. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan proses belajar, dalam proses belajar siswa membutuhkan minat belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dampak dari situasi yang mendesak ini mempengaruhi eektivitas proses pembelajaran yang dilakukan dengan kemampuan dan keadaan seadanya masing- masing siswa, kondisi ini berdampak pada proses kegiatan pembelajaran. Sebagaimana menurut hasil penelitian Jamin dkk., (2022) bahwa adanya virus Covid-19 ini telah memberikan dampak terhadap minat belajar siswa di era pasca Covid, hal tersebut dapat dilihat dengan peserta didik

memiliki minat belajar yang rendah di era pasca Covid.

Slameto (dalam Sari & Trisnawati, 2021) menyatakan minat adalah keinginan bersifat tetap yang bertujuan untuk mengenang dan memperhatikan setiap aktivitas diminati oleh manusia, dan dilaksanakan dengan rasa yang bahagia. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Minat belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai sesuai dengan yang diungkapkan Nurhasanah & Sobandi (dalam Sari & Trisnawati, 2021) bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Minat berperan penting dalam proses pembelajaran oleh sebab itu pentingnya peranan guru dalam memahami minat belajar, untuk dapat melakukan berbagai tindakan dan bantuan kepada peserta didik. Slameto (dalam Febriliani & Jairo, 2018) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: Faktor internal, seperti faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal, seperti faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana di rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum di sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam masa pasca

Covid perlunya bimbingan dan konseling untuk membantu siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Prayitno (dalam Kamaluddin, 2011) mengartikan bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik, baik dengan cara perorangan ataupun kelompok yang bertujuan untuk bisa berkembang secara optimal dan mandiri, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung yang berdasarkan norma-norma yang berlaku. Prayitno (dalam Aristiani, 2016) menyatakan layanan informasi adalah layanan untuk melengkapi kekurangan individu dalam berbagai informasi yang diperlukan, layanan ini digunakan untuk perkembangan dan kepentingan hidupnya. Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016) menyatakan langkah-langkah pelaksanaan layanan informasi yaitu:

1. Perencanaan adalah tahap awal sebelum pemberian layanan informasi dimana guru BK menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan/pelaksanaan layanan informasi.
2. Pelaksanaan adalah tahap dalam memberikan layanan kepada peserta didik.
3. Evaluasi hasil dari pemberian layanan informasi. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan (Tri dalam Efendi, 2013)

Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam

memberikan layanan informasi menggunakan media audio visual kepada siswa untuk memahami bagaimana untuk meningkatkan minat belajar yang dapat memberikan manfaat dalam proses belajar siswa. Menurut Sanjaya (dalam Faisal dkk., 2019) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suaradan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Pemberian layanan informasi dipadukan menggunakan media audio visual diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa (Wirawan, 2020).

Fenomena yang peneliti temukan di SMP 18 Kota Jambi pada bulan Januari 2023 di kelas VIII E pada hasil wawancara guru bk terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, seperti kurangnya perhatian siswa dalam belajar, siswa kurang aktif dalam proses belajar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Januari 2023 yang dilakukan dengan guru BK, peneliti memperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi pada masa pasca Covid menurun dikarenakan masa peralihan dari pembelajaran daring ke pembelajaran secara tatap muka. Hal ini diperkuat dengan hasil belajar siswa yang mengalami penurunan selama masa pasca covid. Dengan demikian sesuai dengan permasalahan tersebut, maka peneliti akan menerapkan layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam penelitian Wirawan (2020) menjelaskan bahwa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini terbukti dari adanya peningkatan minat belajar siswa selaku subjek penelitian. Hasil penelitian Susanti (2018) bahwa layanan

informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian Faisal dkk., (2019) dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan informasi media audio visual karena dengan menggunakan media audio visual siswa dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka) dan dapat memberikan suatu metode pembelajaran yang berbeda dan tidak monoton.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian menggunakan layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar siswa oleh karena itu penulis memberikan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Pada Siswa Kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Pada Siswa Kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi"

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan apakah layanan informasi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa saat pasca covid kelas VIII E di SMPN 18 Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi bagi peneliti selanjutnya juga bagi ilmu pengetahuan, termasuk bagi bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Peneliti

a) Bagi Konseli

Sebagai sarana pengentasan masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

b) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini disarankan pada peneliti selanjutnya dapat dijadikan perbandingan dan landasan pengembangan penelitian lebih lanjut dalam pengembangan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di sekolah.

c) Bagi Guru Pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan upaya dalam meningkatkan minat belajar pascacovid di sekolah dengan penerapan layanan informasi.

E. Pengertian Istilah

Pengertian istilah dari penelitian “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid di Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi” adalah sebagai berikut ini:

1. Minat belajar adalah keinginan bersifat tetap dalam setiap aktivitas diminati oleh manusia, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tujuan pembelajarannya dapat tercapai karena minat belajar berpengaruh terhadap

hasil belajar (Slameto dalam Sari & Trisnawati, 2021).

2. Layanan informasi adalah layanan untuk melengkapi kekurangan individu dalam berbagai informasi yang diperlukan, layanan ini digunakan untuk perkembangan dan kepentingan hidupnya (Prayitno dalam Aristiani, 2016).
3. Media audio visual adalah media yang mempunyai berbagai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya (Sanjaya dalam Faisal dkk., 2019).
4. Pasca Covid dapat diartikan suatu kondisi dan/atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah covid-19 selesai (Habibi, 2020).